

PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN SUPLEMEN UREA MOLASES BLOK DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS TERNAK RUMINANSIA

Nurwahidah J¹, Immawan Wahyudi Asbara^{2*}, Andi Waliana Syaggaf³, Budi Wardiman⁴, Ulva Dianasari⁵, Fadliah M⁶

Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Bulukumba, Indonesia
nurwahidahj@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam Pemanfaatan Urea Molases Blok (UMB) Di Desa Bulo-Bulo. Urea Molases Blok Merupakan Pakan Pemacu atau pakan penambah/suplemen sumber Protein/Non Protein Nitrogen, Energi dan Mineral yang banyak dibutuhkan ternak ruminansia. Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah para petani dan peternak di Desa Bulo-bulo. Pendampingan dalam pemanfaatan UMB dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar tentang UMB. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pembuatan UMB, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan UMB bagi Kelompok Peternak. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam Pembuatan UMB. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pemanfaatan UMB di Prodi Peternakan, antusiasme peserta, dukungan kepala desa terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari Universitas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para peternak belum memiliki pengetahuan awal tentang pakan ternak UMB. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat membuat pakan ternak ruminansia dari UMB.

Kata Kunci: Pelatihan, Pakan Suplemen, Urea Molases Blok, Ruminansia

Pendahuluan

Kebutuhan akan konsumsi daging sebagai salah satu pangan sumber protein hewani semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi penduduk. Namun peningkatan kebutuhan ini belum diiringi dengan peningkatan penyediaan daging yang tercukupi. Kambing termasuk salah satu komoditi ternak yang ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan daging di Indonesia. Populasi kambing di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 adalah sebanyak 195.827 ekor, dengan populasi terbanyak berada di Kabupaten Bulukumba, yaitu sebanyak 25.078 ekor (BPS, 2022).

Pakan merupakan hal yang sangat penting dalam usaha peternakan, bahkan dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu usaha peternakan tergantung pada manajemen pakan. Biaya pakan berkisar 60-80 % dari biaya produksi (Ditjen Peternakan dan Kesehatan hewan, 2012). Pakan harus mengandung semua nutrient yang dibutuhkan oleh tubuh ternak, namun tetap dalam jumlah yang seimbang. Nutrien yang dibutuhkan oleh ternak antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air dan unsur anorganik serta mineral. Salah satu cara untuk mengantisipasi masalah tersebut pada ternak adalah dengan menggunakan pakan suplemen yang memiliki kandungan nutrien yang lebih baik. Menurut Hatmono dan Hastoro (1997) bahwa dengan

*Correspondent Author: nurwahidahj@gmail.com

pemberian pakan suplemen dapat bermanfaat bagi ternak untuk melengkapi zat-zat makanan yang diperlukan oleh tubuh sehingga terdapat komposisi yang seimbang untuk berproduksi secara optimal.

Ada dua strategi pemberian pakan pada ternak ruminansia, yang pertama pemberian pakan yang langsung dimanfaatkan oleh tubuh ternak, kedua memperbaiki keseimbangan nutrisi mikroba rumen (Preston, 1995). Strategi pertama memberikan pakan konsentrat. Konsentrat merupakan pakan yang mudah difermentasikan, sehingga merangsang pertumbuhan mikroba rumen yang mempercepat kemampuan mencerna serat kasar dan meningkatkan kadar propionat yang berguna dalam pembentukan daging (Tillman dkk, 1991). Strategi yang kedua dengan pemberian urea molasses blok (UMB).

Urea Molasses Blok (UMB) merupakan pakan tambahan yang biasa diberikan pada ternak pada saat hijauan yang diberikan memiliki kualitas yang rendah. Kandungan molases yang mengandung karbohidrat mudah dicerna dan urea yang terdapat pada UMB menjadikannya pakan yang memiliki kandungan energi dan protein yang tinggi bagi ternak. Penggunaan UMB pada ternak sapi potong terbukti dapat meningkatkan konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan (Preston dan Leng, 1990). UMB merupakan pakan pemacu atau pakan tambahan/suplemen sumber protein/non protein nitrogen, energi dan mineral yang banyak dibutuhkan ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat-zat makanan (Hatmono dan Indriyadi, 1997). Nista dkk (2007) menyatakan bahwa tujuan pemberian UMB adalah penambahan suplemen pada ternak, membentuk asam amino yang dibutuhkan oleh ternak juga untuk membantu meningkatkan pencernaan pakan yang sulit dicerna dengan cara /menstabilkan kondisi keasaman (pH) di dalam rumen. Penambahan UMB dalam pakan dapat meningkatkan daya cerna dan konsumsi bahan kering, bahan organik dan protein kasar pada pakan berkualitas rendah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan pemanfaatan pembuatan UMB berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek untuk membuat UMB, mulai dari pemilihan materi, penyusunan, pembuatan dan evaluasi UMB. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Ahad tanggal 11 Maret 2023 dari pukul 07.30-12.00 WITA. Peserta kegiatan berjumlah 26 orang peternak.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 6 Orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- 1) Pengantar UMB
- 2) Teori tentang UMB
- 3) Langkah-langkah penyusunan dan pembuatan UMB
- 4) Latihan pembuatan UMB
- 5) Evaluasi hasil pembuatan UMB.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa peternak memang belum menguasai cara pembuatan UMB, khususnya dosis UMB. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan

diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

- 1) Syarat-syarat penyusunan bahan UMB
- 2) Langkah-langkah pembuatan UMB
- 3) Dosis bahan pembuatan UMB

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan Pemanfaatan pembuatan UMB yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Peternak akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi kelompok ternak. Disamping itu dengan adanya pelatihan pembuatan UMB, peternak bisa menghasilkan tambahan untuk pakan alternatif bagi ternak ruminansia. Kegiatan dibagi dalam 3 tahapan utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi.

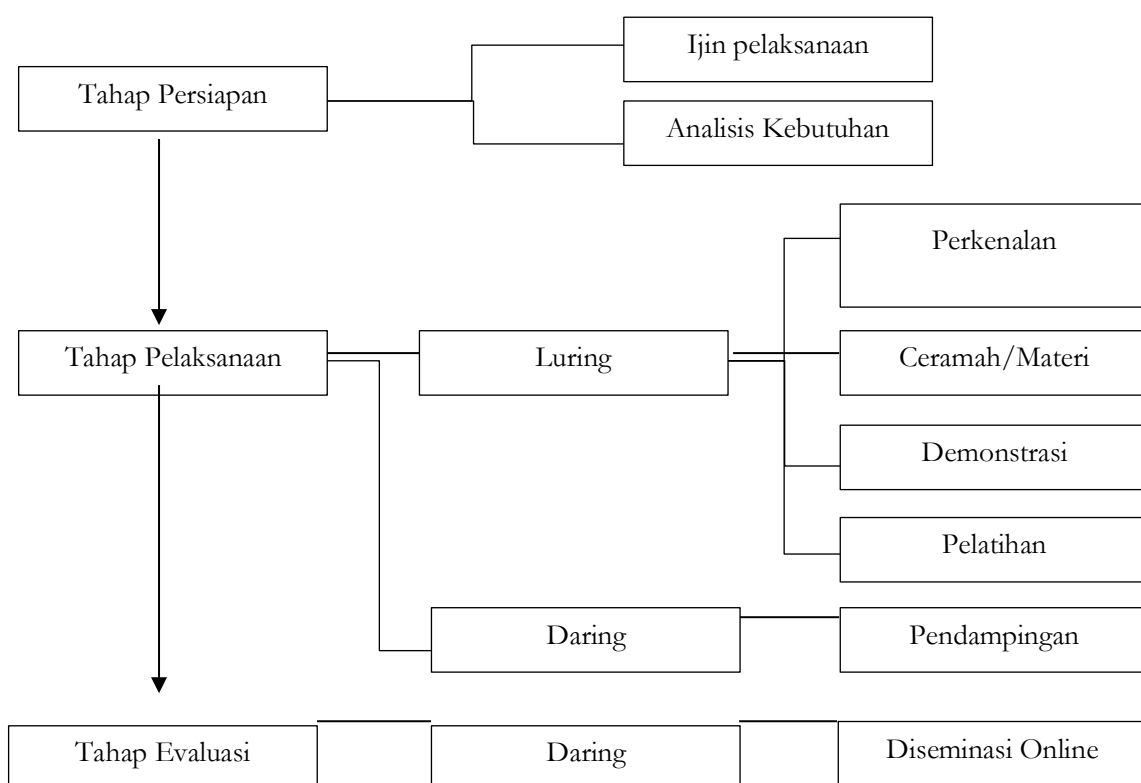


Diagram 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

- Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- Ketercapaian tujuan pelatihan
- Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
- Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah paling tidak 15 peternak, sesuai observasi awal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 26 orang peserta. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.

Ketercapaian tujuan pendampingan Pembuatan UMB secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang pembuatan UMB dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas UMB yang dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:

- 1) Pengantar UMB
- 2) Teori UMB
- 3) Pembuatan UMB

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan para peserta yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktekkan secara lengkap semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan pembuatan UMB untuk mempercepat peternak membuat pakan alternatif ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh peternak adalah dapat membuat UMB dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai.



Gambar 1. Foto kegiatan PKM

Kesimpulan

Program pendampingan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pendampingan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik

terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir. Kegiatan ini berdampak positif terhadap masyarakat

Referensi

- Afriyanti, L. 2002. Daun Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) sebagai Hijauan Substitusi Rumput Lapangan pada Ternak Domba Ekor Gemuk. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Afzalani, T. Kaswari, dan A. Yani, 2000. Kajian Berbagai Sumber Protein Pakan Berdasarkan Ketahannya terhadap Degradasi oleh Mikroba Rumen. *Laporan Penelitian*. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.
- Aslamyah, S., dan M. Y. Karim. 2012. Uji Organoleptik, Fisik dan Kimiawi Pakan Buatan untuk Ikan Bandeng yang Disubstitusi dengan Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus* sp.). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 11 (2) : 124 – 131.
- Basya S. 1981. *Penggunaan dan Pemberian Urea sebagai Bahan Makanan Ternak*. Lembaran LPP XI (2-4).
- BPTP. 2015. *Urea Molases Blok Pakan Suplemen Ternak*. Kementerian Pertanian. Bengkulu
- Church, D., and W. G. Pond. 1998. *Basic Animal Nutrition and Feeding*. 3rd Ed. John Wiley and Sons, New York.
- Dewan Standarisasi Nasional (DSN). 2001. Dedak Padi/ Bahan Baku Pakan.
- Dimas, Wijaya Danang. 2008. Pengaruh Penggunaan Pakan Suplemen yang Mengandung Daun Lamtoro terhadap Keseimbangan Nitrogen Ransum Sapi Peranakan Ongole Jantan. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.